

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul "Korelasi Status Ekonomi dan Pengamalan Zakat (Kajian Tentang Kesadaran Beragama Masyarakat Petani Tambak dan Korelasinya dengan Pengamalan zakat di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo)". Agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap judul skripsi diatas, maka perlu kiranya dijelaskan mengenai kata-kata yang terdapat dalam judul tersebut diatas.

Adapun kata-kata yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

"Korelasi" Kata korelasi dalam penelitian ini adalah hubungan asimetris, yaitu hubungan antara variabel pengaruh dengan variabel terpengaruh.¹

"Status" mempunyai arti tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial.²

"Ekonomi" adalah ilmu yang bergandengan dengan mempelajari usaha-usaha individu dalam ikatan pekerjaan-pekerjaan kehidupannya sehari-hari.³

Dari rumusan status ekonomi di atas dapat di garis bawahi bahwa status ekonomi itu adalah kedudukan

1. Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survei, LP3ES, Jakarta, 1982, Hal. 13

2. Prof. Dr. Soerjono Soekanto, SH, MA., Sosiologi Suatu Pengantar, Rajawali Pers, Edisi Baru IV, 1990, Hal. 265

3. Drs. H. Abu Ahmadi, Sistem Ekonomi Islam Prinsip-prinsip dan Tujuan-tujuannya, PT. Eina Ilmu, Surabaya, 1980, Hal. 3

atau posisi seseorang dalam suatu masyarakat yang disebabkan adanya usaha-usaha individu dalam ikatan pekerjaan-pekerjaan kehidupannya sehari-hari. Dan bahwa ekonomi itu bagian kehidupan manusia yang berhubungan dengan bagaimana ia memperoleh harta untuk kemakmuran hidupnya dalam hal ini hasil pertanian tambak pada petani tambak yang ada desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Pada definisi diatas hanya memasukkan usaha-usaha manusia yang bergandengan dengan kekayaan belaka.

"Pengamalan Zakat" dalam hal ini yaitu pengamalan zakat mal, yang merupakan suatu perintah Allah yang wajib di amalkan bagi orang Islam, yang memiliki harta satu nishab agar sebagian hartanya itu di berikan kepada fakir miskin dan lain sebagainya. Dan yang di maksud dalam kata pengamalan zakat mal disini adalah dibatasi dari hasil pertanian tambak.

Dari beberapa penjelasan istilah dalam judul diatas dapat ditegaskan bahwa maksud judul diatas adalah, mengadakan kajian yang mendalam tentang ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara status ekonomi dan pengamalan zakat bagi masyarakat petani tambak di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Artinya apakah dengan status ekonominya yang semakin tinggi itu dapat mendorong semangat pengamalan zakat mal dari hasil pertanian tambak pada masyarakat di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul dalam pem -

bahasan skripsi ini dilandasi oleh beberapa hal sebagai berikut :

- a. Di Desa Pepe secara keseluruhan penduduknya beragama Islam dan sebagian dikategorikan mampu, namun dalam kenyataan zakat malnya belum sepenuhnya dilaksanakan, padahal zakat mal merupakan ibadah wajib yang harus diamalkan sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Sementara itu kita menyadari bahwa zakat mal merupakan potensi yang sangat besar sebagai sarana untuk mengentaskan kemiskinan, kefakiran, orang-orang lemah dan lain sebagainya.
- b. Perlu kiranya dibatasi agar diketahui apakah status ekonomi mempunyai peranan dalam pengamalan zakat mal pada masyarakat petani tambak di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.
- c. Sepanjang sepengetahuan peneliti dilokasi tersebut belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan atau berhubungan dengan masalah tersebut, untuk itu peneliti berkeinginan mengadakan penelitian.

C. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Makin hari makin besar harapan umat Islam di Indonesia terutama di Desa Pepe agar pelaksanaan pengumpulan zakat dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Harapan ini diungkapkan di berbagai kesempatan oleh para pemimpin Islam

baik yang mempunyai kedudukan formal dan informal. Berbagai usaha telah dilakukan untuk mewujudkannya, baik oleh badan-badan resmi seperti Departemen Agama, Pemerintah Daerah maupun oleh organisasi-organisasi Islam swasta. Bahkan Presiden Soeharto dalam berbagai kesempatan selalu berusaha mewujudkan keinginan diatas, yakni upaya untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan status ekonomi masyarakat

Zakat merupakan realisasi dari ayat-ayat yang berhubungan dengan penyantunan fakir miskin, baik dari ayat yang langsung mengenai zakat, ancaman bagi orang-orang yang mempunyai sifat bakhil maupun orang-orang yang membiarkan kemiskinan, yang sebenarnya semuanya itu mempunyai tujuan dan alasan yang sama ialah tanggung jawab sosial. Hal ini juga menjadi dasar struktur sosial ekonomi yang mencerminkan keadilan. Zakat bukan sekedar kemurahan hati individu dan sedekah suka rela, melainkan sudah menjadi kewajiban permanen bagi setiap umat Islam yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT.

Yang mendorong umat Islam untuk melaksanakan pemungutan zakat ditanah air kita ini antara lain adalah:⁴
 (1) Keinginan umat Islam untuk menyempurnakan pelaksanaan ajaran agamanya. Setelah mendirikan sholat, berpuasa selama bulan Ramadhan dan bahkan menunaikan ibadah Haji ke Mekah, umat Islam semakin menyadari perlunya penunai-

⁴. Mohamad Daud Ali, Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Waqaf, Universitas Indonesia, Jakarta, 1988, Hal. 52

an zakat sebagai kewajiban agama yang harus dilaksanakan oleh setiap orang yang mampu untuk melaksanakannya karena telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. (2) Potensi zakat jika dimanfaatkan sebaik-baiknya, akan dapat memecahkan berbagai masalah sosial di tanah air kita, misalnya pemeliharaan anak-anak terlantar, yatim piatu, peminaan remaja, penyelenggaraan pendidikan dan lain seba - gainya. (3) Untuk melindungi manusia dari kehinaan dan kemelaratan serta untuk menumbuhkan sifat solidaritas sosi - al antara sesama anggota masyarakat.

Berangkat dari pernyataan diatas, walaupun dorongan untuk merealisasikan zakat itu cukup besar dan kesadaran yang semakin tumbuh dalam masyarakat Islam Indone - sia tentang pelaksanaan zakat, dan ada juga sikap yang kurang percaya terhadap penyelenggaraan zakat itu. Sikap ini sesungguhnya ditunjukan kepada kepada orang-orang atau kelompok orang yang mengurus zakat. Dan ada juga penghambat dalam pelaksanaan zakat terutama pada masyarakat pe - desaan yang masih mempunyai persepsi atau anggapan bahwa mengeluarkan zakat (sebagian harta) kepada delapan golo - ngan yang berhak menerima zakat, bisa mengurangi **harta** benda yang dia miliki. Dalam hal ini perlu diketahui ko - relasi antara tingkat status ekonomi dan pengamalan zakat pada masyarakat petani tambak di Desa Pepe Kecamatan Se - dati Kabupaten Sidoarjo, untuk itulah dilakukan peneliti - an untuk melihat apakah terdapat korelasi antara status

edaran beragama masyarakat yang memiliki status ekonomi menengah keatas dengan pengamalan zakat pada petani tambak di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka dapat disimpulkan masalah-masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Apakah ada korelasi antara tingkat kesadaran beragama masyarakat yang memiliki status ekonomi menengah keatas dan pengamalan zakat pada petani tambak di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.
- b. Jika ada, sejauh mana korelasi antara tingkat kesadaran beragama masyarakat yang memiliki status ekonomi menengah keatas dan pengamalan zakat pada petani tambak diatas.

3. Pembatasan Masalah

Karena terbatasnya ruang dan waktu serta kemampuan yang ada pada penulis, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada masalah: Pelaksanaan zakat mal saja, dalam kaitannya sejauh mana antara kesadaran beragama masyarakat yang memiliki status ekonomi menengah keatas dalam melaksanakan zakat pada masyarakat sekitarnya.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara tingkat kesadaran beragama masyarakat yang memiliki status ekonomi menengah keatas dan pengamalan zakat pada petani tambak di Desa Pepe Sedati Sidoarjo.

7

nomi masyarakat petani tambak dan pengamalan zakat di Desa Pepe Sedati Sidoarjo.

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sumbangan pikiran bagi para Da'i dalam usaha untuk mengembangkan dakwah ditengah-tengah masyarakat petani tambak, khususnya di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.
- b. Sebagai acuan untuk menambah dan meningkatkan khazanah ilmu dakwah, khususnya bidang penerangan dan penyiaran Agama Islam,
- c. Sebagai bahan studi perbandingan dalam bidang ilmu dakwah.

E. Landasan Teoritis dan Hipotesis

1. Landasan Teori

Penelitian ini berdasarkan pada landasan teori yang menyatakan bahwa setiap orang yang mendapatkan rezki hendaknya selalu ingat kepada orang-orang miskin, karena dalam kekayaan dan pendapatan seseorang itu ada hak orang-orang miskin, yakni dalam bagian zakat. Ketentuan ini merupakan syarat bagi manusia untuk mengelola sumber daya alam dan bahwa dalam sistem ekonomi Islam, motif ekonomi itu terikat pada batasan-batasan moral.⁵

⁵• Ibid, Hal. 20

Dari landasan teori diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa setiap orang yang memiliki kekayaan diharuskan mengeluarkan zakat untuk orang-orang miskin. Dengan demikian terdapat hubungan yang erat antara kondisi ekonomi seseorang dan kewajiban melaksanakan zakat.

2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada teori diatas, maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada korelasi antara tingkat kesadaran beragama masyarakat yang memiliki status ekonomi menengah keatas dan pengamalan zakat pada petani tambak di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Ha : Ada korelasi antara tingkat kesadaran beragama masyarakat yang memiliki status ekonomi menengah keatas dan pengamalan zakat pada petani tambak di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

F. Sumber-sumber yang Dipergunakan

1. Library Research(Penelitian Lapangan)

Dalam hal ini penulis memperoleh data dengan mengambil sumber dengan mempelajari dari berbagai literatur serta tulisan-tulisan lainnya yang sifatnya ilmiah, yang ada kaitannya dengan judul skripsi ini.

2. Field Research(Penelitian Lapangan)

Dalam hal ini penulis mendapatkan data dengan penelitian lapangan atau terjun langsung meninjau dari dekat pada obyek penelitian.

ninjau dari dekat pada obyek penelitian.

G. Metode-Sistematika Pembahasan

1. Metode Penelitian

a. Populasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian populasi, sehingga yang dijadikan obyek penelitian adalah semua petani tambak yang ada di Desa Pepe yang jumlahnya sebanyak 20 orang yang juga sekaligus sebagai sampel. Dr. Suharsimi Arikunto, dalam bukunya "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" menyebutkan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang falid digunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Observasi

Yaitu suatu cara untuk mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek penelitian.⁷

Untuk melaksanakan pengamatan penelitian ini dilakukan secara langsung dan dipergunakan untuk mendapatkan data :

⁶.Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, Hal. 107

⁷.Nur Syam, Metodologi Penelitian Dakwah, Ramadhani, Solo, 1991, Hal. 108

- masalah fasilitas yang dimiliki dalam hal ini yakni tambak.
- keadaan masyarakat petani tambak di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

2. Metode Interview

Interview (Wawancara) adalah salah satu cara atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁸

Dalam metode ini wawancara ditujukan kepada:

- Pengurus Yayasan Kesejahteraan Anak Yatim dan Fakir Miskin.
- Kepala Desa Pepe, Ketua RT dan RW
- Masyarakat setempat.

3. Metode Dokumenter

Dokumentasi atau Dokumenter, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen dan sebagainya.⁹

Dalam peneliti ini penulis ingin mendapatkan data sebagai berikut :

- Mengenal orang-orang yang selama ini aktif

⁸. Moh. Ali, Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi, Penerbit, Angkasa, Bandung, 1985, Hal. 93

⁹. Suharsimi Arikunto, Op-Cit, Hal. 131

melaksanakan zakat dan orang-orang yang kurang aktif dalam melaksanakan zakat.

- Mengetahui berapa luas tambak yang dimiliki oleh petani tambak yang ada di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

4. Metode Kuesiener

Metode ini dapat dipandang sebagai teknik penelitian yang mempunyai banyak kesamaan dengan wawancara kecuali dalam pelaksanaannya, kuesiener atau angket dilakukan secara tertulis sedangkan wawancara dilakukan secara lisan, atau angket sering disebut dengan wawancara tertulis.¹⁰

Untuk lebih jelas dan ringkasnya tentang penggunaan jenis data, Sumber data, dan teknik pengumpulan data, pada skripsi ini, maka dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL I

Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data			
No. :	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Gambaran umum obyek penelitian	Dokumen Desa Pepe Sedati	Dokumen tasi
2.	Status ekonomi masyarakat Desa Pepe	Informan dan Responden	Observasi + Interview
3.	Pengamalan zakat mal masyarakat petani tambak	Responden	Angket dan Interview

¹⁰. Moh. Ali, Op-Cit, Hal. 87

2. Metode Pembahasan

Dalam pengolahan data penulis menggunakan metode berfikir induktif, deduktif dan historis, untuk lebih jelasnya dapat difahami sebagai berikut :

- Metode induktif yaitu berangkat dari fakta - fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kongkrit itu ditarik generalisasi bersifat umum
- Metode deduktif yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum serta bertitik tolak dari pengetahuan yang umum itu dinilai suatu kejadian yang bersifat khusus.
- Metode historis yaitu penyelidikan yang mengaplikasikan metode pemecahan yang ilmiah dari perspektif historis suatu masalah.¹¹

3. Teknik Analisa Data

Setelah penulis mengetahui dari data yang dikumpulkan maka diolah sedemikian rupa guna memperoleh analisa data secara cermat dan untuk menganalisa data ini penulis menggunakan teknik :

- Teknik Analisa Kuantitatif

Analisa Kuantitatif ini menggunakan rumus Chi Kwadrat :

$$X^2 = \frac{N (a.d - b.c)^2}{(a + b) (b + c) (a + c) (b + d)} \quad 12$$

¹¹. Winarno Surachmat, Pengantar Penelitian Ilmiah, Tarsito, Bandung, 1980, Hal. 132

¹². Prof. Dr. Sutrisno Hadi. MA., Statistik II, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984, Hal. 328

Rumus diatas di hitung besarnya χ^2 observasi apa - bila χ^2 lebih besar dari χ^2 kuadrat tabel dari taraf sig - nifikansi 5% sebagai konsekwensinya adalah H_a diterima, ya ng berarti bahwa ada korelasi antara status ekonomi dengan pengamalan zakat, atau dengan kata lain variabel bebas mem beri korelasi pada variabel terikat. Sedangkan apabila le - bih kecil dari χ^2 tabel taraf signifikansi 5% konsekwensi - nya adalah H_o diterima. Berarti signifikansi atau variabel bebas tidak ada korelasi pada variabel terikat.

Dan selanjutnya untuk menganalisa seberapa jauh hu bungan variabel terikat, maka akan dianalisa dengan menggu nakan tehnik Koefisiensi Kontingensi (KK) dengan rumus se bagai berikut :

$$KK = \frac{\chi^2}{\chi^2 + N}$$

Setelah dari perhitungan Koefisiensi Kontingensi(K K) diketahui, maka nilai tersebut selanjutnya dikonsulta - sikan dengan standart pengukuran yang telah ditentukan o - leh Drs. Jalaluddin Rahmat dalam bukunya " Metodologi Pe - nelitian Komunikasi " sebagai berikut :

Kurang dari 0,20 hubungan rendah sekali/lemah
 0,20 - 0,40 hubungan rendah tapi pasti
 0,40 - 0,70 hubungan cukup berarti

¹³. Prof.Dr. Sutrisno Hadi, MA., Metodologi Riset .
 III, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987,
 Hal. 312

0,70 - 0,90 hubungan tinggi (kuat)
 lebih dari 0,90 hubungan sangat tinggi (kuat se-
 kali), dapat di andalkan.¹⁴

4. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan suatu gambaran mengenai ruang lingkup dari penulisan skripsi ini, maka dalam sistematika pembahasan akan diuraikan tentang pola - pola pokok yang terdapat pada setiap bab.

Adapun sistematika pembahasan pola pokok tersebut dibagi dalam beberapa bab, yaitu antara lain :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan ini berisi peng~~an~~asan judul, alasan memilih judul, la~~ta~~tar belakang masalah, tujuan dan kegu~~na~~naan penelitian, landasan teoritis , dan hipotesis, sumber-sumber yang di~~pe~~rgunakan dan sistematika pembahasan

BAB II : Hubungan Antara Status Ekonomi Dan Pengamalan Zakat Mal

Dalam bab ini berisi tentang status ekonomi, pandangan Islam terhadap sta~~tu~~tus ekonomi, tujuan dan batas - batas ekonomi menurut Islam, Pengamalan za~~ka~~kat mal meliputi: pengertian zakat

¹⁴. Drs. Jalaluddin Rahmat, Metode Penelitian-
 Komunikasi, CV. Remaja Karya, Bandung, 1986, Hal. 49

mal, kedudukan zakat mal dalam ajaran Islam dan hikmahnya, dan hubungan antara status ekonomi dan pengamalan zakat mal.

BAB

III : Studi Empirik tentang Korelasi Status Ekonomi dan Pengamalan Zakat Mal Pada Masyarakat Petani Tambak di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Bab ini memuat tentang; Gambaran umum lokasi penelitian (keadaan geografis desa Pepe, monografi desa Pepe, kondisi ekonomi, kondisi keagamaan, sarana pendidikan dan peribadatan). Gambaran singkat Pengamalan Zakat Mal Melalui Media Yayasan Kesejahteraan Anak Yatim dan Fakir Miskin "Hasyim Asy'ari", dan Hubungan antara Status Ekonomi dan Pengamalan Zakat Mal Pada Masyarakat Petani tambak di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

BAB

IV : Analisa Data

Bab ini memuat tentang ; Analisa data tentang korelasi status Ekonomi

dan Pengamalan Zakat Mal pada Masyarakat Petani Tambak di Desa Pepe Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

BAB

V : Kesimpulan

Merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan yang memuat tentang ; kesimpulan, sa ran-saran, yang kemudian di akhiri dengan ka ta penutup.